



PERAN STRATEGIS MAHASISWA DALAM MEMPERKUAT PONDASI KEAGAMAAN MASYARAKAT MELALUI OPTIMALISASI KEGIATAN KEAGAMAAN

THE STRATEGIC ROLE OF STUDENTS IN STRENGTHENING THE RELIGIOUS FOUNDATION OF SOCIETY THROUGH OPTIMIZING RELIGIOUS ACTIVITIES

Asep Encu¹, Ai Lia Nurlaela², Widya Rafika Putri³, Zabra Tuhfah Janna⁴, M Izzudin Nur Faizi⁵

¹Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, asep.encu@uinsgd.ac.id

²Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, aillianrlaela@gmail.com

³Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, widyarafika03@gmail.com

⁴Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, zabrajannah@gmail.com

⁵Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, izzudin2112@gmail.com

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 283 di Desa Sariwangi bertujuan untuk memperkuat pondasi keagamaan masyarakat melalui optimalisasi kegiatan keagamaan. Mahasiswa berperan aktif dalam mengajar di TPA Al-Istiqomah dan Sahabat Qur'an, serta mengikuti pengajian rutin ibu-ibu RW 12. Program ini dirancang untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an, membina hafalan anak-anak, dan memperdalam pemahaman keagamaan di kalangan masyarakat. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan kolaboratif, dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat dan pelibatan mitra lokal. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an, motivasi anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an, serta kesadaran keagamaan di kalangan ibu-ibu. Dengan pendekatan holistik ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih religius dan harmonis di Desa Sariwangi.

Kata Kunci: Pendidikan Al-Qur'an, Pemberdayaan Keagamaan, Desa Sariwangi.

Abstract

Field Study and Community Service (KKN) team 283 program in Sariwangi Village aims to strengthen the religious foundation of the community through optimizing religious activities. Students play an active role in teaching at TPA Al-Istiqomah and Sahabat Qur'an, as well as participating in the routine recitation of RW 12 mothers. This program is designed to increase Qur'an literacy, foster children's memorization, and deepen religious understanding among the community. The approach used is participatory and collaborative, with a focus on community empowerment and the involvement of local partners. The results of this activity show an improvement in the ability to read and write the Qur'an, children's motivation in memorizing the Qur'an, as well as religious awareness among mothers. With this holistic approach, it is expected to create a more religious and harmonious environment in Sariwangi Village.

Keywords: Al-Qur'an education, religious empowerment, Sariwangi Village.

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan faktor penting dalam membentuk karakter, nilai, dan pandangan hidup setiap individu (Firdayanti et al., n.d.). Di Indonesia dengan kekayaan budaya dan keberagaman agama yang begitu kuat, pengaruh lingkungan sosial terhadap pembentukan kepribadian masyarakat menjadi semakin nyata. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, nilai-nilai keagamaan Islam sangat melekat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Berbagai kegiatan keagamaan, mulai dari pengajian rutin hingga pendidikan agama formal, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari tatanan sosial. Hal ini selaras dengan (Astuti et al., 2023) bahwa interaksi sosial dengan teman sebaya, lingkungan sekitar, dan masyarakat luas memiliki peran penting dalam membentuk pendidikan karakter generasi muda. Nilai-nilai yang diterima dan diterapkan dalam lingkungan sosial ini berkontribusi dalam membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku mereka.

Kegiatan-kegiatan keagamaan ini tidak hanya sekadar kebiasaan yang rutin dilakukan oleh masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai wadah untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan Islam, membentuk karakter yang baik, serta mempererat tali silaturahmi antar sesama (Gunawan, 2020). Namun, dalam praktiknya, seringkali kegiatan keagamaan tersebut belum dikelola secara optimal, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

Dalam konteks ini, mahasiswa sebagai agent of change memiliki peran strategis dalam memperkuat pondasi keagamaan masyarakat melalui optimalisasi kegiatan keagamaan. Hal tersebut berkaitan dengan kutipan (Nurhadi, 2021) bahwa mahasiswa memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam masyarakat, terutama dalam menguatkan nilai-nilai keagamaan melalui keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial. Sebagai bagian dari civitas akademika,

mahasiswa dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat.

Program Kerja Mahasiswa KKN Desa Sariwangi hadir sebagai upaya konkret untuk mengoptimalkan peran kegiatan keagamaan dalam masyarakat. Dengan fokus pada penguatan nilai-nilai keagamaan, program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam kepada masyarakat, khususnya generasi muda. Melalui berbagai kegiatan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan membangun masyarakat yang lebih baik.

METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 283 ini dilaksanakan di Desa Sariwangi Kecamatan Parompong, Kabupaten Bandung Barat yang berfokus di RW 12. Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mengadopsi langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I hingga IV.

Para mahasiswa KKN memulainya dengan melakukan observasi langsung ke ketua Rukun Warga (RW) 12 dan dengan mitra TPA Al-Istiqomah, serta Sahabat qur'an untuk koordinasi dengan pihak desa terkait perizinan, permasalahan dan potensi yang dimiliki, untuk optimalisasi kegiatan keagamaan dalam memperkuat pondasi keagamaan sehingga terwujudnya program-program yang berkelanjutan.

Partisipasi mahasiswa KKN kelompok 283 ini melakukan pengajaran selama 3 minggu di TPA Al-Istiqomah dan Sahabat qur'an dengan serta mengikuti kegiatan masyarakat khususnya ibu

rumah tangga (IRT) yang mengikuti pengajian dengan menggunakan metode observasi dan menggunakan metode deskriptif, melalui pendekatan ceramah, diskusi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan motivasi dengan penuh pembawaan terhadap masyarakat desa dan peserta didik.

Mitra yang digunakan oleh kelompok kami diantaranya pihak TPA Al-istiqomah, Sahabat Qur'an dan ketua Rukun Warga (RW) 12 sebagai penghubung antara ibu rumah tangga (IRT) yang mengikuti pengajian dan untuk mempermudah komunikasi yang dibangun. Pelaksanaan kegiatan pengajaran dan pengajian yang diikuti dimulai sejak 5-23 Agustus 2024. Adapun tahapan pelaksanaan diantaranya yakni

2.1. Sosialisasi dan koordinasi

Kegiatan pengabdian daam bidang keagamaan di Desa Sariwangi dengan melakukan observasi dan koordinasi awal. Observasi adalah suatu proses pengamatan secara sistematis terhadap fenomena atau situasi tertentu untuk mengumpulkan informasi yang relevan (Sugiyono, 2018). Sedangkan, Koordinasi awal merupakan proses pengorganisasian dan pengaturan berbagai elemen dalam sebuah proyek agar berjalan sesuai rencana (Mulyana, 2020). Dalam kegiatan ini hal yang dilakukan adalah melakukan kunjungan langsung ke ketua Rukun Warga (RW) 12 untuk memahami permasalahan dan potensi di masyarakat, serta berkoordinasi dengan pihak TPA Al-istiqomah dan Sahabat Qur'an untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan terkait kegiatan keagamaan.

Dengan adanya koordinasi ini maka dapat mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan optimalisasi kegiatan keagamaan, melalui diskusi dengan mitra. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, kelompok KKN 283 menyusun rencana kegiatan pengabdian, yang didalamnya terdapat jadwal pelaksanaan pengajaran di TPA Al-istiqomah yang berfokus pada Baca Tulis Qur'an (BTQ) dan Sahabat Qur'an yang berfokus pada tahfidz,

serta pengajian rutin yang disenggalaran oleh masyarakat.

2.2 Pendampingan

Pendampingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Pengajar di TPA Al-istiqomah dan Sahabat Qur'an serta masyarakat yang ikut dalam kegiatan keagamaan di desa sariwangi dengan berfokus pada memperkuat pondasi keagamaan masyarakat melalui optimalisasi kegiatan keagamaan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah selesai dan berjalan sesuai denan yang diharapkan. Salah satu pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah kelompok 283 yang terdiri dari 13 orang (tiga belas) mahasiswa/I UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi lapangan untuk memahami kondisi sosial dan keagamaan masyarakat, serta identifikasi kebutuhan dan potensi keagamaan yang dimiliki oleh masyarakat setempat.

Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung menyelenggarakan serangkaian kegiatan keagamaan yang anak-anak dan masyarakat. Kegiatan ini meliputi :

1. Mengajar di Masjid Jami Istiqomah (Fokus pada BTQ): Mahasiswa berperan aktif dalam kegiatan mengajar Iqro di Masjid Jami Istiqomah yang dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at di Masjid Jami Al-Istiqomah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran sejak dini, dengan fokus pada tahap-tahap awal pembelajaran Iqro. Mahasiswa memberikan panduan dan motivasi kepada anak-anak serta remaja untuk

menguasai cara membaca huruf-huruf hijaiyah dengan benar, yang disajikan dengan iringan agar mudah diingat dan beberapa pengetahuan lain yang mudah diingat dan dilakukan oleh anak ajar di kehidupan sehari-harinya.



Mahasiswa senantiasa memberikan contoh akhlak yang baik kepada orang yang lebih tua, sesama teman, dan lingkungan. Sehingga, apabila mereka melakukan hal yang tidak baik selama proses pembelajaran, maka mereka akan mendapat teguran dan diberikan pemahaman jika apa yang dilakukannya tidak baik. Hal ini diharapkan dapat membentuk fondasi yang kuat dalam diri anak-anak untuk belajar Al-Quran.



2. Mengajar di Sahabat Quran (Fokus pada Hafalan Quran) : Di Sahabat Quran, mahasiswa berfokus pada pembinaan hafalan Al-Quran bagi anak-anak yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis. Program ini dirancang untuk membantu anak-anak memulai dan melanjutkan hafalan Quran mereka. Mahasiswa juga mengajarkan teknik-teknik menghafal yang efektif dan memberikan motivasi agar anak-anak

lebih bersemangat dalam menghafal Quran.



3. Pengajian Rutin Ibu-Ibu RW 12: Mahasiswa ikut berpartisipasi dalam pengajian rutin bersama ibu-ibu di RW 12. Mahasiswa turut serta berpartisipasi untuk memberikan materi pengajian dalam kegiatan keagamaan tersebut.



Harapannya Pengajian rutin tersebut tidak hanya sebagai wadah berbagi ilmu dan memperdalam penegetahuan agama, tetapi juga menjadi media untuk membahas isu-isu sosial yang relevan juga menjadi ajang silaturahmi antar masyarakat RW 12 Desa Sariwangi.

4. Pemberdayaan dan Kampanye Keagamaan: Dalam upaya memperkuat pondasi keagamaan masyarakat, mahasiswa juga berperan dalam pemberdayaan dan kampanye keagamaan melalui berbagai kegiatan seperti pembuatan pelaksanaan lomba-lomba keagamaan dengan tema-tema islami.



Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sebagai bagian dari iman.



Melalui berbagai kegiatan ini, mahasiswa berperan strategis dalam memperkuat pondasi keagamaan masyarakat, serta mendorong terciptanya lingkungan yang lebih religius dan harmonis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Keagamaan di Desa Sariwangi

Berdasarkan koordinasi yang intensif dengan Ketua RW 12, DKM Masjid Jami Istiqomah, serta pengelola Sahabat Quran, mahasiswa KKN Sisdamas 283 melakukan analisis menyeluruh terhadap kegiatan keagamaan yang telah ada di Desa Sariwangi. Analisis ini mengidentifikasi tiga kegiatan utama

yang telah berlangsung dan memiliki potensi untuk diperkuat guna meningkatkan kualitas keagamaan di masyarakat.

Pertama, kegiatan pengajaran di Masjid Jami Istiqomah yang berfokus pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) telah dilaksanakan secara rutin. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja. Mahasiswa berperan dalam mendukung keberlangsungan kegiatan ini dengan memperbaiki metode pengajaran serta menambah materi ajar agar lebih efektif dan menarik.

Kedua, pengajaran di Sahabat Quran yang berfokus pada hafalan Al-Qur'an juga telah menjadi bagian dari rutinitas keagamaan di desa tersebut. Program ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an secara terstruktur. Mahasiswa turut terlibat dengan menyediakan tambahan sumber daya dan metode pengajaran yang lebih interaktif guna meningkatkan motivasi anak-anak dalam proses hafalan.

Ketiga, pengajian rutin ibu-ibu di RW 12 telah dilaksanakan secara konsisten. Pengajian ini berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat silaturahmi dan memperdalam pemahaman keagamaan di kalangan ibu-ibu. Mahasiswa memberikan dukungan tambahan dengan menyusun materi pengajian yang relevan dan mengadakan sesi diskusi untuk memperkaya pemahaman keagamaan peserta.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang telah berjalan ini, mahasiswa KKN Sisdamas 283 di Desa Sariwangi memiliki peran strategis dalam memperkuat pondasi keagamaan masyarakat. Melalui optimalisasi kegiatan yang ada dan pendekatan yang holistik serta partisipatif, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta lingkungan yang religius dan harmonis.

Peran Strategis Mahasiswa dalam Kegiatan keagamaan di Desa Sariwangi RW 12

Mahasiswa yang terlibat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas 283

Sariwangi memainkan peran strategis yang sangat penting dalam memperkuat pondasi keagamaan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dirancang secara khusus, mahasiswa berusaha untuk mengoptimalkan dampak positif pada komunitas. Tiga kegiatan utama yang dilaksanakan selama program KKN ini adalah mengajar di Masjid Jami Istiqomah, Ummi Daycare, dan Sahabat Quran, serta menyelenggarakan pengajian rutin ibu-ibu RW 12. Berikut penjelasan mendalam mengenai setiap kegiatan tersebut:

1. Mengajar di Masjid Jami Istiqomah (Fokus pada BTQ)

Di Masjid Jami Istiqomah, mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengajaran yang berfokus pada Bacaan-Tulisan-Qur'an (BTQ). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan jamaah masjid, yang mencakup berbagai usia dan latar belakang. Mahasiswa memberikan bimbingan dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, serta mengajarkan teknik-teknik yang membantu memperbaiki bacaan dan pemahaman.

Dengan pendekatan yang sistematis dan penuh kesabaran, mahasiswa memastikan bahwa setiap peserta, baik yang baru memulai maupun yang sudah memiliki dasar, dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman agama individu, tetapi juga meningkatkan kualitas ibadah jamaah masjid secara keseluruhan, membangun fondasi keagamaan yang lebih kokoh dalam masyarakat.

2. Mengajar di Sahabat Quran (Fokus pada Hafalan Quran)

Mahasiswa juga terlibat dalam mengajar di Sahabat Quran dengan fokus pada hafalan Al-Qur'an. Kegiatan ini dirancang untuk mengajarkan teknik hafalan yang efektif kepada anak-anak usia dini. Mahasiswa menggunakan metode yang menarik dan sesuai dengan usia anak-anak, seperti permainan hafalan dan latihan yang menyenangkan, untuk membantu mereka menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih mudah.

Mahasiswa juga memberikan motivasi dan dukungan moral kepada anak-anak untuk terus melanjutkan hafalan mereka. Selain itu, mahasiswa mendampingi anak-anak dalam proses menghafal, memantau kemajuan mereka, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Kegiatan ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an di kalangan anak-anak, tetapi juga untuk membentuk kebiasaan beribadah yang positif sejak usia dini, yang akan berdampak pada penguatan keimanan mereka di masa depan.

3. Pengajian Rutin Ibu-Ibu RW 12

Selain mengajar di lembaga pendidikan, mahasiswa juga berpartisipasi mengikuti pengajian rutin untuk ibu-ibu di RW 12. Mahasiswa juga mengambil peran aktif dengan sesekali mengisi ceramah dalam kegiatan tersebut. Meskipun tidak secara langsung menyelenggarakan pengajian, mahasiswa turut andil dalam menyampaikan materi keagamaan yang relevan, seperti pentingnya menjaga silaturahmi dalam keluarga dan masyarakat.

Melalui ceramah ini, mahasiswa berupaya mengingatkan pentingnya hubungan yang harmonis antara sesama, serta mendorong ibu-ibu untuk terus memperkuat ikatan kekeluargaan dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, keikutsertaan mahasiswa dalam pengajian ini juga menciptakan ruang diskusi yang memungkinkan ibu-ibu untuk berbagi pengalaman dan bertanya tentang masalah-masalah keagamaan yang mereka hadapi. Dengan demikian, partisipasi mahasiswa dalam pengajian ini tidak hanya memperdalam pemahaman agama, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat hubungan sosial dan membangun komunitas yang lebih harmonis.

Secara keseluruhan, melalui kegiatan-kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang aktif dalam memperkuat pondasi keagamaan masyarakat. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengajar dan fasilitator, tetapi juga sebagai pendukung dan motivator yang berkomitmen untuk meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan di komunitas. Upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar RW 12 dan sekitarnya, serta membentuk generasi yang lebih religius dan peduli terhadap nilai-nilai keagamaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 283. Terkhusus pada Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Dr. H. Asep Encu M.Pd. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Badan Amil Zakat Kabupaten Bandung Barat yang telah memberikan bantuan untuk menunjang keberhasilan dan kelancaran program kerja yang kami laksanakan.

Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada DKM Masjid Jami Al Istiqomah, Ustadz, Ustadzah, Sahabat Quran, dan anak-anak pengajian yang telah berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan ini.

KESIMPULAN

Mahasiswa KKN Sisdamas 283 di Desa Sariwangi berperan penting dalam mengoptimalkan kegiatan keagamaan di komunitas melalui kerja sama dengan berbagai pihak, seperti Ketua RW 12, DKM Masjid Jami Istiqomah, dan pengelola Sahabat Quran. Mereka mengidentifikasi tiga kegiatan utama yang memiliki potensi untuk diperkuat, yaitu pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), hafalan Al-Qur'an, dan pengajian rutin ibu-ibu di RW 12.

Pada kegiatan BTQ di Masjid Jami Istiqomah, mahasiswa meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja dengan metode yang lebih efektif. Di Sahabat Quran, mereka fokus pada hafalan Al-Qur'an dengan pendekatan yang menarik, membantu anak-anak menghafal secara terstruktur. Sementara itu, dukungan terhadap pengajian rutin ibu-ibu di RW 12 memperdalam pemahaman keagamaan dan memperkuat silaturahmi komunitas.

Untuk lebih mengoptimalkan peran mahasiswa KKN, disarankan agar program BTQ terus dikembangkan dengan memperbarui materi ajar dan mengadopsi teknologi digital untuk membuat pembelajaran lebih interaktif. Program hafalan Al-Qur'an di Sahabat Quran dapat diperluas dengan kompetisi hafalan yang sehat dan penggunaan alat bantu hafalan digital, serta kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain.

Pengajian rutin ibu-ibu dapat diperkuat dengan menghadirkan narasumber dari luar desa yang memiliki wawasan lebih luas, serta menyajikan materi yang relevan dengan isu-isu kontemporer agar lebih bermanfaat dan menarik. Melalui saran ini, kegiatan keagamaan di Desa Sariwangi dapat lebih berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M., Febriani, R., & Oktarina, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Journal Faidatuna*, 4(3), 140–149. <https://doi.org/10.53958/ft.v4i3.302>
- Firdayanti, A., Rohmah, S. N., & Indriyani, W. (n.d.). *Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Di Lingkungan Masyarakat Dusun 1 Desa Pasirhuni*.
- Gunawan. (2020). Sosiologi Agama: Memahami Teori Dan Pendekatan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Mulyana, D. (2020). *Manajemen Proyek: Teori dan Praktik*. Rajawali Press.
- Nurhadi, B. (2021). *Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Karakter Bangsa*. Rajawali Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.